

**EVALUASI WAKTU TUNGGU PELAYANAN OBAT NON RACIKAN
PASIEEN BPJS (BADAN PENYELENGGARA JAMINAN SOSIAL) DI
RAWAT JALAN RUMAH SAKIT SINGAPARNA MEDIKA
CITRAUTAMA (SMC) KABUPATEN TASIKMALAYA**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna menempuh ujian sarjana pada
program studi S-1 Farmasi STIKes Bakti Tunas Husada

HILMY MUHAMMAD NUR

31116071



**STIKes BAKTI TUNAS HUSADA
PROGRAM STUDI FARMASI
TASIKMALAYA**

2020

**EVALUASI WAKTU TUNGGU PELAYANAN OBAT NON RACIKAN
PASIEEN BPJS (BADAN PENYELENGGARA JAMINAN SOSIAL) DI
RAWAT JALAN RUMAH SAKIT SINGAPARNA MEDIKA
CITRAUTAMA (SMC) KABUPATEN TASIKMALAYA**

Hilmy Muhammad Nur, Muharam Priatna, Fajar Setiawan

Departemen Farmakologi dan Farmasi Klinik Prodi S1 Farmasi Sekolah Tinggi
Ilmu Kesehatan Bakti Tunas Husada Tasikmalaya, Jalan Cilolohan No.36 Tasikmalaya
Jawa Barat, Indonesia

Email : hilmimuhammadnur01@gmail.com

ABSTRACT

The drug Service waiting time is the time when the patient starts submitting the prescription until receiving the medication. Hospital Pharmacy is one of the activities in the hospital that support the achievement of quality health services. This research aims to know the waiting time of the drug service non-conserved in the hospital Singaparna Medika Citrautama (SMC) district Tasikmalaya. This research is a non-experimental research and sampling using the purposive sampling method. Conducted calculation of the waiting time of the prescription of non-blend service and analyzed for compliance with minimum service standards waiting time. The average wait time of a non-blend drug with the amount of R/3 is 49 minutes, the amount of R/4 is 45 minutes, and the number of R/5 is 46 minutes. The result is not in accordance with the minimum service standards required by the Decree No. 129 year 2008.

Keywords: waiting time, non-blend drugs

ABSTRAK

Waktu tunggu pelayanan obat adalah tenggang waktu mulai pasien menyerahkan resep sampai dengan menerima obat. Pelayanan farmasi rumah sakit merupakan salah satu kegiatan di rumah sakit yang menunjang tercapainya pelayanan kesehatan yang bermutu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui waktu tunggu pelayanan obat non racikan di Rumah Sakit Singaparna Medika Citrautama (SMC) Kabupaten Tasikmalaya. Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimental dan pengambilan sampel dengan menggunakan metode purposive sampling. Dilakukan perhitungan waktu tunggu pelayanan resep obat non racikan dan dianalisis terhadap kesesuaian dengan standar pelayanan minimal waktu tunggu. Waktu tunggu rata-rata obat non racikan dengan jumlah R/3 adalah 49 menit, jumlah R/4 adalah 45 menit, dan jumlah R/5 adalah 46 menit. Hasil tersebut tidak sesuai dengan standar pelayanan minimal yang dipersyaratkan oleh Kepmenkes No.129 Tahun 2008.

Kata Kunci : Waktu tunggu, Obat non racikan